

**PENGUNAAN WHATSHAPP PANDAWA SEBAGAI ALTERNATIF
PENDAFTARAN BPJS KESEHATAN**



LAPORAN KULIAH KERJA USAHA

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Program Studi Strata 1 Manajemen
Sekolah Tinggi Ekonomi Surakarta

Disusun oleh
FATIHATUR ROFIAH
20.11.0034

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
2023

HALAMAN PENGESAHAN

PENGUNAAN WHATSHAPP PANDAWA SEBAGAI ALTERNATIF PENDAFTARAN BPJS KESEHATAN

Disusun oleh :
Fatihatur Rofiah
20.11.0034

Telah disetujui dan disahkan oleh Pembimbing Laporan Kuliah Kerja Usaha, guna
melengkapi persyaratan untuk dapat menempuh mata kuliah Tugas Akhir
Program Studi Manajemen

Mengetahui

Dosen Pembimbing



Heny Karmianingsih, S.E., M.M
NIDN : 0615037501

Kepala Program Studi Manajemen



Tri Ratna Pamikatsih, S.E.
NIDN : 0610119201

KATA PENGANTAR

Puji syukurpanjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga Laporan KKU dapat diselesaikan dengan baik dan sesuai dengan waktu yang diharapkan. Laporan KKU ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan akademik Program Sarjana judul yang diambil dalam penulisan Laporan KKU ini adalah **“PENGUNAAN WHATSHAPPPANDAWA SEBAGAI ALTERNATIF PENDAFTARAN BPJS KESEHATAN”**.

Bahwa penyusun Laporan Kuliah Kerja Usaha ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini ingin menyampaikan banyak terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. Budi Istiyanto, S.E., M.M., M.H., selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
2. Ibu Tri Ratna Pamikatsih, S.E., M.B.A., selaku Ketua Program Studi Manajemen.
3. Ibu Heny Kurnianingsih, S.E., M.M. selaku Dosen Pembimbing penyusunan laporan KKU.
4. Seluruh dosen pengajar bidang studi yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan. Laporan Kuliah Kerja Usaha ini masih banyak kekurangan, baik dalam teknik penyajian maupun pembahasan. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan demi kesempurnaan Laporan Kuliah Kerja Usaha ini.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
LAPORAN KULIAH KERJA USAHA	
A. LATAR BELAKANG	1
B. DIVISI KERJA	4
C. AKTIVITAS	6
D. POKOK MASALAH	7
E. SOLUSI.....	7
F. KESIMPULAN.....	9
G. SARAN.....	9
DAFTAR PUSTAKA	10
LAMPIRAN.....	11

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Logbook/Aktivitas KKU	11
Lampiran 2. Daftar Hadir Mahasiswa.....	14
Lampiran 3. Dokumentasi Kegiatan Mahasiswa	15

“PENGUNAAN WHATSHAPP PANDAWA SEBAGAI ALTERNATIF PENDAFTARAN BPJS KESEHATAN”

A. LATAR BELAKANG

Jaminan pemeliharaan kesehatan di Indonesia sebenarnya sudah ada sejak zaman kolonial Belanda. Setelah kemerdekaan pada tahun 1949 setelah pengakuan kedaulatan oleh Pemerintah Belanda, upaya untuk menjamin kebutuhan pelayanan kesehatan bagi masyarakat khususnya pegawai negeri sipil beserta keluarga tetap dilanjutkan. Prof. G.A. Siwabessy, selaku Menteri Kesehatan yang menjabat pada saat itu, mengajukan sebuah gagasan untuk perlu segera menyelenggarakan program asuransi kesehatan semesta (*universal health insurance*) yang saat itu mulai diterapkan di banyak negara maju dan tengah berkembang pesat. Pada saat itu kepesertaannya baru mencakup pegawai negeri sipil beserta anggota keluarganya saja. Namun Siwabessy yakin suatu hari nanti, klimaks dari pembangunan derajat kesehatan masyarakat Indonesia akan tercapai melalui suatu sistem yang dapat menjamin kesehatan seluruh warga bangsa ini.

Pada 1968, pemerintah menerbitkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1 Tahun 1968 dengan membentuk Badan Penyelenggara Dana Pemeliharaan Kesehatan (BPDPK) yang mengatur pemeliharaan kesehatan bagi pegawai negara dan penerima pensiun beserta keluarganya. Selang beberapa waktu kemudian, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Nomor 22 dan 23 Tahun 1984. BPDPK pun berubah status dari sebuah badan di lingkungan Departemen Kesehatan menjadi BUMN, yaitu PERUM HUSADA BHAKTI (PHB), yang melayani jaminan kesehatan bagi PNS, pensiunan PNS, veteran, perintis kemerdekaan, dan anggota keluarganya.

Pada tahun 1992, PHB berubah status menjadi PT Askes (Persero) melalui Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 1992. PT Askes (Persero) mulai menjangkau karyawan BUMN melalui program Askes Komersial. Pada Januari 2005, PT Askes (Persero) dipercaya pemerintah untuk

melaksanakan program jaminan kesehatan bagi masyarakat miskin (PJKMM) yang selanjutnya dikenal menjadi program Askeskin dengan sasaran peserta masyarakat miskin dan tidak mampu sebanyak 60 juta jiwa yang iurannya dibayarkan oleh Pemerintah Pusat. PT Askes (Persero) juga menciptakan Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum (PJKMU), yang ditujukan bagi masyarakat yang belum tercover oleh Jamkesmas, Askes Sosial, maupun asuransi swasta. Hingga saat itu, ada lebih dari 200 kabupaten/kota atau 6,4 juta jiwa yang telah menjadi peserta PJKMU. PJKMU adalah Jaminan Kesehatan Daerah (Jamkesda) yang pengelolaannya diserahkan kepada PT Askes (Persero).

Langkah menuju cakupan kesehatan semesta pun semakin nyata dengan resmi beroperasinya BPJS Kesehatan pada 1 Januari 2014, sebagai transformasi dari PT Askes (Persero). Hal ini berawal pada tahun 2004 saat pemerintah mengeluarkan UU Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) dan kemudian pada tahun 2011 pemerintah menetapkan UU Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) serta menunjuk PT Askes (Persero) sebagai penyelenggara program jaminan sosial di bidang kesehatan, sehingga PT Askes (Persero) pun berubah menjadi BPJS Kesehatan.

Melalui Program Jaminan Kesehatan Nasional-Kartu Indonesia Sehat (JKN-KIS) yang diselenggarakan oleh BPJS Kesehatan, negara hadir di tengah kita untuk memastikan seluruh penduduk Indonesia terlindungi oleh jaminan kesehatan yang komprehensif, adil, dan merata.

Masa pandemi COVID-19, BPJS Kesehatan mendorong layanan administrasi lewat pesan singkat WhatsApp yang diberi nama PANDAWA. Kehadiran layanan ini telah dirasakan manfaatnya oleh peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). Diketahui, PANDAWA merupakan kanal layanan administrasi dengan menggunakan media aplikasi WhatsApp yang dapat diakses oleh peserta melalui nomor 08118165165. Adapun beberapa layanan administrasi yang dapat dilakukan melalui PANDAWA, seperti pendaftaran baru, penambahan anggota keluarga, perubahan Fasilitas Kesehatan Tingkat

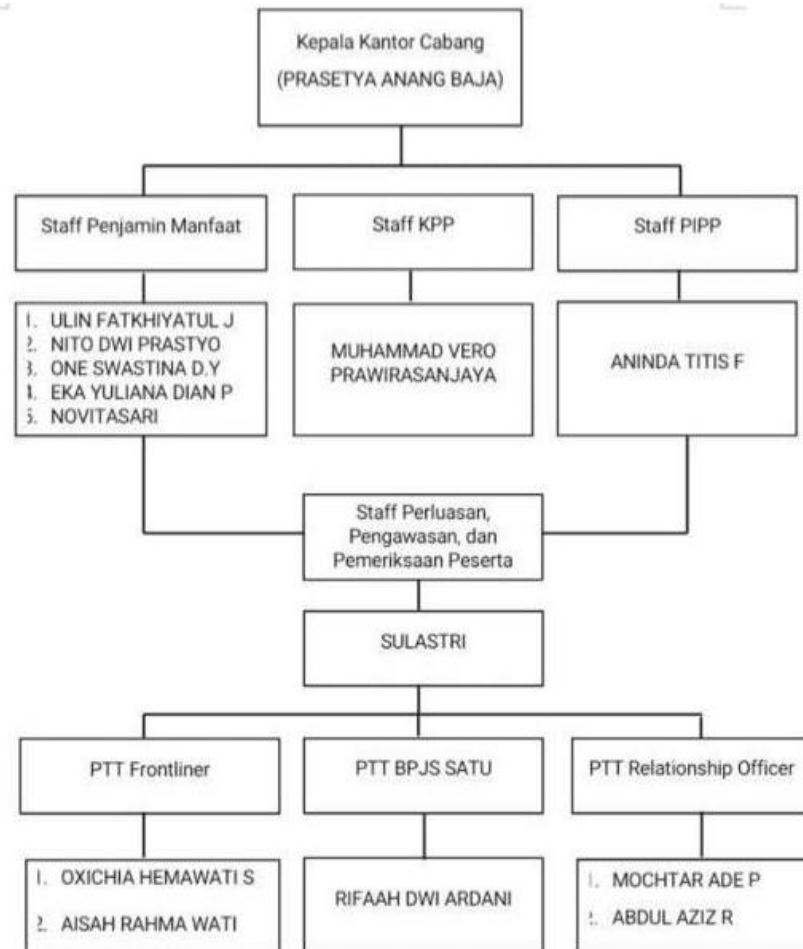
Pertama (FKTP), perubahan, perbaikan data kepesertaan, dan lainnya. Sekarang ini di era digital juga untuk mengurangi antrian yang panjang di kantor-kantor pelayanan BPJS Kesehatan maka dari itu terciptalah PANDAWA.

BPJS Kesehatan adalah badan penyelenggara jaminan sosial khusus untuk kesehatan. BPJS merupakan transformasi dari PT Askes (persero), fungsi utama dari BPJS Kesehatan ialah menyelenggarakan jaminan kesehatan bagi seluruh masyarakat Indonesia. Pada prosesnya, BPJS Kesehatan membantu menjamin kesehatan dengan program-program asuransi kesehatan. Asuransi BPJS Kesehatan saat mudah diakses dengan kerjasama rumah sakit yang sangat luas di seluruh Indonesia. Untuk mendukung layanannya, BPJS Kesehatan melayani baik secara langsung melalui kantor dan online melalui website BPJS yang dapat diakses secara online. Pembukaan atau pendaftaran BPJS juga sangat mudah dengan jumlah iuran BPJS Kesehatan yang juga terjangkau. Berbagai keperluan terkait layanan BPJS Kesehatan juga bisa dilakukan secara BPJS online seperti cek status BPJS Kesehatan, pembayaran BPJS, dan lainnya. Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi kontak atau call center BPJS Kesehatan.

Berdasarkan masalah di atas laporan KKKU ini membahas mengenai **PENGUNAAN WHATSHAPP PANDAWA SEBAGAI ALTERNATIF PENDAFTARAN BPJS KESEHATAN.**

B. DIVISI KERJA

1. Struktur Organisasi Kantor BPJS Kesehatan



2. Deskripsi Jabatan

a. Kepala Kantor Cabang

Merupakan pimpinan dan penanggungjawab tertinggi dalam Kantor Cabang dan membawahi seluruh bagian. Tugas dan tanggungjawab Kepala BPJS Kesehatan Kantor Cabang Malang antara lain:

- 1) Mengkoordinir dan menggerakkan seluruh operasi kantor cabang untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan untuk kemudian dipertanggungjawabkan kepada kantor

wilayah. Mewakili direksi di wilayah kerja operasinya untuk melakukan pendekatan dan kerja sama dengan berbagai pihak atas nama perusahaan.

- 2) Melaporkan perkembangan usaha baik secara periodik maupun insidental kepada kantor wilayah ataupun kantor pusat.
 - 3) Menandatangani laporan atas pengajuan klaim, disetujui atau ditolak dengan memperhatikan aturan dalam pengajuan masing-masing klaim.
 - 4) Menandatangani surat-surat yang berhubungan dengan bank atau kegiatan perwakilan sesuai ketentuan yang telah ditetapkan.
 - 5) Mengelola dan melakukan pembinaan secara internal maupun penilaian terhadap bawahan.
- b. Staff Penjamin Manfaat
- 1) Memastikan terlaksananya kegiatan yang berkaitan dengan fungsi pengelolaan fasilitas kesehatan.
 - 2) Melaksanakan penyelesaian Walkthrough Audit (WTA) sesuai target yang ditetapkan.
 - 3) Memastikan terkelolanya informasi/data/laporan dan kegiatan administrasi yang terkait dengan unit keranya.
- c. Staff KPP
- 1) Melakukan dan/atau menerima pendaftaran peserta
 - 2) Mengelola dana amanan sosial untuk kepentingan peserta
 - 3) Mengumpulkan dan mengelola data peserta program amanan sosial
- d. Staff PIPP
- Memberikan informasi dan menangani pengaduan peserta KN-KIS di rumah sakit, Ilen dan kawan-kawan PIPP diseluruh indonesia uga waib memberikan penjelasan kepada petugas rumah sakit terkait pengaduan peserta.

e. PTT frontliner

Memegang peran penting sebagai bagian terdepan pelayanan, artinya mereka adalah pendukung utama terlaksananya pelayanan. Frontliner harus mampu memberikan kesan awal yang baik uga harus memiliki kemampuan membangun komunikasi yang baik pula serta kesan akhir yang baik terhadap pelanggan.

f. PTT BPS Satu

Membantu pelayanan peserta, memberikan informasi, hadir dan keliling rumah sakit untuk memberikan informasi-informasi kepada pasien.

g. PTT relationship

Membina dan menalin hubungan dengan pelanggan, investor, dan para pemangku kepentingan di perusahaan.

C. AKTIVITAS

1. Membantu melayani para peserta yang membutuhkan bantuan pindah faskes, update gaji, keluar/masuk dalam Badan Usaha dan kepengurusan bayi baru lahir. Tugas ini dilakukan pada Service Officer (SO), praktikan diberikan kesempatan bertatap muka langsung dan menerima keluhan yang dihadapi oleh para peserta. Praktik ini dibantu oleh pegawai BPS yang berada di bagian Service Officer (SO) peserta dapat menyelesaikan tugasnya.
2. Membantu pendaftaran peserta baru BPJS kesehatan pada saat pendaftaran, sering kali mendapati calon peserta yang kesulitan dalam pengisian formulir. Terkadang calon peserta masih kurang mengerti dengan poin-poin isian yang terdapat di formulir pendaftaran, untuk itu dimohon membantu menelaskannya.
3. Memberikan informasi tentang aplikasi mobile JKN disertai dengan brosur dan membantu peserta mendaftarkan aplikasi mobile JKN

4. Pegawai atau staff menjelaskan materi yang tidak diketahui oleh mahasiswa

D. POKOK MASALAH

Pelayanan merupakan masalah yang paling banyak dikeluhkan peserta maupun penyedia jasa pelayanan kesehatan. Saat ini penggunaan teknologi informasi dan komunikasi adalah hal berpengaruh dalam upaya meningkatkan pelayanan kesehatan. Upaya peningkatkan pelayanan di masa pandemi Covid-19, menyebabkan BPJS Kesehatan meluncurkan layanan digital JKN yaitu layanan administrasi kepesertaan yang biasa didapatkan di kantor cabang namun sekarang dapat diakses dari rumah melalui smartphone masing-masing. BPJS Kesehatan mendukung penyampaian informasi dengan cara yang akurat, relevan, dan terkini sehingga mudah diakses oleh semua orang di lokasi yang berbeda dalam format yang tersedia untuk semua orang. Laporan ini membahas lebih lanjut mengenai PANDAWA. Selama pelaksanaan KKKU penulis didapati adanya masalah saat berada di pelayanan seperti halnyadibawah ini :

1. Banyak peserta yang mengeluhkan soal pelayanan yang kurang efisien dan juga antrian diluar. Peserta mengeluhkan untuk pendaftaran harus ngantri lama, karena mungkin peserta ada keperluan lain jadi nya ditinggal atau gak jadi melakukan pendaftaran secara langsung.
2. Penanganan kepesertaan melalui WA PANDAWA pada sistemnya hanya dapat dilakukan sekali dalam sehari. Padahal banyak peserta yang harus menyelesaikan beberapa keperluan dalam satu hari.
3. Pada saat akan melakukan pendaftaran terkadang peserta kurang memahami bagaimana alur pendaftaran pada sistem PANDAWA.

E. SOLUSI

Solusi yang dapat di berikan yaitu :

1. Pada masa covid-19 tidak ada pelayanan tatap muka, dan juga pada masa sekarang yang mengedepankan teknologi apalagi teknologi digital. Dengan begitu BPJS kembali mencanangkan inovasi baru berupa kanal Pelayanan Administrasi melalui WhatshApp (Pandawa). Pandawa adalah inovasi baru layanan tanpa tatap muka atau tanpa kontak fisik antara frontliner dan peserta dengan memanfaatkan aplikasi WhatsApp sebagai medianya. Pelayanan Administrasi Melalui WhatsApp ini dihadirkan untuk memberikan pelayanan BPJS secara online. Peserta BPJS bisa memanfaatkan pandawa dengan cara mengirim pesan melalui nomor WA ke nomor yang telah disediakan oleh BPJS Kesehatan. Nantinya, setelah terhubung, maka peserta akan dilayani oleh petugas sesuai kebutuhan pelayanan administrasi peserta tersebut. Layanan Pandawa ini dihadirkan dengan tujuan untuk menurunkan intensitas peserta datang ke kantor BPJS sebagai upaya partisipasi dan pencegahan virus Covid-19. Kini pendaftaran peserta baru dapat lebih mudah dengan PANDAWA karena tidak perlu datang ke kantor BPJS Kesehatan langsung dan tanpa mengantri sudah bisa daftar melalui Whattshap PANDAWA tersebut.
2. Berdasarkan temuan masalah tersebut solusi yang dapat dilakukan dengan memberikan pelayanan WA PANDAWA pada peserta lebih dari satu kali dalam sehari, agar para peserta dapat menyelesaikan permasalahan yang dikeluhkan tanpa menunggu pada hari berikutnya supaya permasalahan dari setiap peserta bisa cepat teratasi.
3. Berdasarkan temuan masalah tersebut solusi yang dapat dilakukan dengan memberikan edukasi dan membuat video tentang alur atau tata cara pendaftaran melalui WA PANDAWA itu bagaimana yang nantinya bisa ditayangkan di ruangan pendaftaran atau dimedia sosial BPJS sendiri,

karena kadang ada peserta yang sudah diberi selebaran kertas tentang PANDAWA masih ada yang kurang paham apalagi orang tua atau lansia.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Penanganan kepesertaan pada sistem WA PANDAWA merupakan inovasi baru dari BPJS Kesehatan guna memudahkan pelayanan bagi para peserta. Tanpa memerlukan tatap muka dengan staff BPJS Kesehatan, para peserta tetap bisa melakukan administrasi dimanapun dan kapanpun.
2. Perbaikan sistem PANDAWA perlu adanya dilakukan agar bisa mendaftar lebih dari satu kali dalam sehari.
3. Masih kurangnya pengetahuan dan edukasi kepada para peserta terlebih yang sudah lanjut usia, sehingga membuat bingung dan agak kesulitan untuk mendaftar lewat PANDAWA.

4. SARAN

Berdasarkan saat pelaksanaan Kuliah Kerja Usaha (KKU) saran yang dapat disampaikan dengan harapan memberi manfaat dan juga dapat membantu perusahaan yaitu:

1. Pada masa pandemi Covid-19 untuk mengurangi antrianBPJS KESEHATAN mengeluarkan inovasi baru yaitu WA PANDAWA. Agar memudahkan masyarakat untuk mendftar tanpa mengeluhkan antrian.
2. Perlu adanya peningkatan pada sistem online yaitu PANDAWA supaya para peserta tidak kesusahan mendaftar dengan adanya peningkatan sistem pendaftaran online lebih dari satu kali dalam sehari.
3. Perlu adanya peningkatan edukasi mengenai alur-alur administrasi pada BPJS Kesehatan. Terlebih saat ini pelayanan BPJS menggunakan sistem online yang membuat para peserta sedikit kesusahan terutama bagi orang-orang yang telah menginjak usia tua.

DAFTAR PUSTAKA

- Nawangsari, A.A. (2022). Penanganan Kebersertaan Melalui Pandawa Pada BPJS Kesehatan Jombang.
<http://repository.stiedewantara.ac.id/2123/1/LAPORAN%20KULIAH%20KERJA%20MAGANG.pdf>
- Rahmadani, A.N. (2023). PENGARUH INOVASI PELAYANAN ADMINISTRASI MELALUI WHATSAPP (PANDAWA) TERHADAP KUALITAS PELAYANAN JKN PADA MASYARAKAT (STUDI DI BPJS KESEHATAN KANTOR CABANG PALEMBANG).https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=pandawa+bpjs+kesehatan&oq=#d=gs_qabs&t=1684843787227&u=%23p%3D2m9U9pe4wOwJ
- Maulindri, A.F. (2022). UPAYA PEMANFAATAN KANAL LAYANAN PANDAWA DALAM MEMPERMUDAH MASYARAKAT MEMPEROLEH PELAYANAN ONLINE.
https://scholar.google.com/scholar?start=10&q=pandawa+bpjs+kesehatan&hl=id&as_sdt=0,5#d=gs_qabs&t=1684844767068&u=%23p%3Drjksd1eKji8J

LAMPIRAN

Lampiran 1. Logbook/Aktivitas KKU

Nama mahasiswa : Fatihatur Rofiah
NIM : 20110034
Nama Perusahaan : BPJS KESEHATAN
Alamat : Jalan Dokter Muwardi No.2A, Larangan Wetan,
Gayam, Kec. Sukoharjo, Kabupaten Sukoharjo, Jawa
Tengah

Nama Pembimbing : Heny Kurnianingsih, S.E., M.M

No	Hari/Tanggal	Kegiatan
1	Rabu/Februari 1 2023	Menempelkan kode barcode pada kardus berkas
2	Kamis/Februari 2 2023	Menempelkan kode barcode pada kardus berkas
3	Jum'at/Februari 3 2023	Menempelkan kode barcode pada kardus berkas
4	Senin/Februari 6 2023	SO/membantu melayani masyarakat pengecekan data
5	Selasa/Februari 7 2023	SO/membantu melayani masyarakat pengecekan data
6	Rabu/Februari 8 2023	SO/membantu melayani masyarakat pengecekan data
7	Kamis/Februari 9 2023	Menempelkan kode barcode pada kardus berkas
8	Jum'at/Februari 10 2023	Menempelkan kode barcode pada kardus berkas
9	Senin/Februari 13 2023	Menempelkan kode barcode pada kardus berkas

No	Hari/Tanggal	Kegiatan
10	Selasa/Februari 14 2023	Ijin tidak masuk, dikarenakan bimbingan dosen KRS
11	Rabu/Februari 15 2023	Mengikuti sosialisasi BPJS kesehatan di pengadilan sukoharjo
12	Kamis/Februari 16 2023	Menempelkan kode barcode pada kardus berkas
13	Jum'at/Februari 17 2023	Mengerjakan quiz dari bapak Anang
14	Senin/Februari 20 2023	Pengarsipan
15	Selasa/Februari 21 2023	Pengarsipan
16	Rabu/Februari 22 2023	Pengarsipan
17	Kamis/Februari 23 2023	Membantu pelayanan peserta disatpam
18	Jum'at/Februari 24 2023	Membantu pelayanan peserta disatpam
19	Senin/Februari 27 2023	Membantu pelayanan peserta disatpam
20	Selasa/Februari 28 2023	Pengarsipan
21	Rabu/Maret 1 2023	Pengarsipan
22	Kamis/Maret 2 2023	Pengarsipan
23	Jum'at/Maret 3 2023	Membantu pelayanan peserta disatpam
24	Senin/Maret 6 2023	Membantu pelayanan peserta disatpam
25	Selasa/Maret 7 2023	Membantu pelayanan peserta disatpam
26	Rabu/Maret 8 2023	Pengarsipan
27	Kamis/Maret 9 2023	Pengarsipan
28	Jum'at/Maret 10 2023	Pengarsipan
29	Senin/Maret 13 2023	Membantu pelayanan peserta disatpam
30	Selasa/Maret 14 2023	Membantu pelayanan peserta disatpam
31	Rabu/Maret 15 2023	Membantu pindahan dikantor baru
32	Kamis/Maret 16 2023	Membantu pindahan dikantor baru
33	Jum'at/Maret 17 2023	Membantu pindahan dikantor baru
34	Senin/Maret 20 2023	Membantu pelayanan peserta disatpam
35	Selasa/Maret 21 2023	Membantu pelayanan peserta disatpam

No	Hari/Tanggal	Kegiatan
36	Rabu/Maret 22 2023	Hari suci nyepi
37	Kamis/Maret 23 2023	Cuti Bersama
38	Jum'at/Maret 24 2023	Membantu pelayanan peserta disatpam
39	Senin/Maret 27 2023	Membantu pelayanan peserta disatpam
40	Selasa/Maret 28 2023	Membantu pelayanan peserta disatpam
41	Rabu/Maret 29 2023	Membantu pelayanan peserta disatpam
42	Kamis/Maret 30 2023	Membantu pelayanan peserta disatpam
43	Jum'at/Maret 31 2023	Membantu pelayanan peserta disatpam

DAFTAR HADIR MAHASISWA STE SURAKARTA
KEGIATAN KULIAH KERJA USAHA (KKU)
Periode

Nama Mahasiswa	Fakhmatul Bariah		
NIM	20110034	Nama Instansi	BPJS Kesehatan Surabaya
Pembimbing	Hery Kurniawati, S.T., M.M.	Alamat Instansi	Kecamatan Anom Baro
No. Telp Pembimbing	0812 2664 7620	Nama Pimpinan	0811 2666 944
		No. Telp Pimpinan	

FEBRUARI 2023																											
KAMU	KAMIS	RAHAT	SABTU	MINGGU	SENIN	SELASA	KAMU	KAMIS	RAHAT	SABTU	MINGGU	SENIN	SELASA	KAMU	KAMIS	RAHAT	SABTU	MINGGU	SENIN	SELASA	KAMU	KAMIS	RAHAT	SABTU	MINGGU	SENIN	SELASA
✓	✓	✓	Libur	Libur	✓	✓	✓	✓	Libur	Libur	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Libur	Libur	✓	✓	✓	✓	Libur	Libur	✓	✓
✓	✓	✓	Libur	Libur	✓	✓	✓	✓	Libur	Libur	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Libur	Libur	✓	✓	✓	✓	Libur	Libur	✓	✓

[illegible][illegible]

Apri D. Satrio Nugroho, M.Sc, AAK

Lampiran 3. Dokumentasi Kegiatan Mahasiswa



